



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Analisis Kesesuaian Anggota BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dengan Indikator Kemiskinan di Kota Medan

Analysis of Compatibility of Bpjs Members Recipienting Contribution Aid (PBI) With Poverty Indicators In Medan City

Astrid Novitri Ramadhani Hasibuan ^{1*}, Sufiah Adena Putri ², Seri Rahmadani Hasibuan ³, Fitriani Pramita Gurning⁴

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara | email: astriddani802@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara | email: sofianasution11@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara | email: serirahmadanihasibian536@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara | email: fitrianiurning@uinsu.ac.id

*Corresponding Author: E-mail: astriddani802@gmail.com

Artikel Review

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Kata Kunci:

BPJS PBI;

Kesesuaian Anggota;

Indikator Kemiskinan

Keywords:

BPJS PBI;

Member Suitability;

Poverty Indicators

DOI: [10.56338/jks.v7i5.5075](https://doi.org/10.56338/jks.v7i5.5075)

ABSTRAK

Kesehatan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menjadi salah satu program pemerintah yang diselenggarakan secara nasional bertujuan memberikan pemeliharaan dan perlindungan jaminan kesehatan bagi seluruh peserta dan anggota keluarganya. Studi ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian penerima PBI BPJS di Kota Medan dengan indikator kemiskinan yang telah ditetapkan. Penelitian ini adalah penelitian berbasis *literature review*, yang dimana *literature review* berisi uraian mengenai teori. Temuan utama menunjukkan bahwa meskipun program PBI BPJS Kesehatan bertujuan untuk memberikan perlindungan kesehatan kepada masyarakat miskin dan rentan miskin, terdapat sejumlah tantangan dalam memastikan bahwa bantuan ini tepat sasaran. Beberapa masalah yang diidentifikasi meliputi validasi dan pemutakhiran data penerima, penerapan indikator kemiskinan yang konsisten, serta kesalahan inklusi dan eksklusi dalam penentuan penerima manfaat. Studi juga mengungkap bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses verifikasi data penerima, sementara pelibatan komunitas lokal dalam proses verifikasi dapat meningkatkan transparansi dan akurasi data.

ABSTRACT

Health is a basic need for every human being. The National Health Insurance Program (JKN) is one of the government programs implemented nationally which aims to provide health insurance maintenance and protection for all participants and their family members. This study aims to analyze the suitability of PBI BPJS recipients in Medan City with established poverty indicators. This research is literature review-based research, where the literature review contains a description of the theory. The main findings show that although the PBI BPJS Health program aims to provide health protection to the poor and vulnerable to poverty, there are a number of challenges in ensuring that this assistance is right on target. Some of the problems identified include validating and updating recipient data, consistent application of poverty indicators, and inclusion and exclusion errors in determining beneficiaries. The study also reveals that the use of information technology can increase efficiency and accuracy in the recipient data verification process, while involving local communities in the verification process can increase data transparency and accuracy.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia (Mastuti et al., 2021). Dengan perubahan gaya hidup yang dipengaruhi oleh kemajuan jaman, semakin banyak ragam jenis penyakit yang diderita manusia, hal ini juga menyebabkan semakin meningkatnya kebutuhan manusia akan kebutuhan pelayanan kesehatan (Murniati et al., 2021). Adanya jaminan kesehatan dari berbagai macam

program seperti asuransi sosial, jaminan kesehatan masyarakat miskin dan program pemerintah lainnya serta jaminan kesehatan yang disediakan oleh pihak swasta merupakan wujud bahwa perhatian pemerintah pada sektor kesehatan semakin berdampak, masyarakat menjadi lebih sadar akan kesehatan, hal tersebut dapat memberi dampak pada pemanfaatan pelayanan kesehatan (Eprilianto et al., 2019).

Kemiskinan merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak kota di Indonesia, termasuk Kota Medan (Arti, 2024). Dalam upaya mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah telah meluncurkan berbagai program bantuan sosial, salah satunya adalah Bantuan Iuran (PBI) BPJS Kesehatan (Desriyani et al., 2022). Program ini bertujuan untuk memberikan perlindungan kesehatan kepada masyarakat miskin dan rentan miskin melalui skema jaminan kesehatan yang disubsidi oleh pemerintah (Ritonga et al., 2024). Namun, efektivitas program ini sangat bergantung pada ketepatan sasaran dalam penentuan penerima manfaat (Silitonga et al., 2023).

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menjadi salah satu program pemerintah yang diselenggarakan secara nasional bertujuan memberikan pemeliharaan dan perlindungan jaminan kesehatan bagi seluruh peserta dan anggota keluarganya (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Program JKN diintegrasikan dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan didirikan berdasarkan prinsip nirlaba serta gotong royong (Tahir & Harahap, 2023). BPJS Kesehatan adalah badan hukum publik dibentuk untuk mewujudkan program JKN bagi seluruh rakyat Indonesia (Rahmawati, 2021).

Jaminan kesehatan Penerima Bantuan Iuran (JKPBI), merupakan bentuk perlindungan kesehatan yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat kurang mampu. JKPBI memiliki tujuan agar pelayanan kesehatan dapat diakses oleh semua kalangan. Dibentuknya JKPBI diharapkan mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan sehat (Attamami et al., 2023). Pelayanan kesehatan merupakan hak mendasar bagi masyarakat, oleh karena itu pelaksanaan program pelayanan kesehatan bagi peserta penerima bantuan iuran harusnya secara merata, karena dewasa ini masih kurangnya peserta penerima bantuan iuran merasakan program yang diberikan oleh pemerintah (Djafar et al., 2023).

Salah satu jenis kepesertaan BPJS adalah peserta BPJS PBI (Penerima Bantuan Iuran) yang iuran bulannya dibayarkan oleh pemerintah (G. Putro & Barida, 2017). Di kota Medan masih banyak jumlah keluarga miskin (Desriyani et al., 2022). Dan masih banyak masalah JKN khususnya bagi peserta PBI yang tidak tepat sasaran (Jamani et al., 2022). BPJS kesehatan merupakan fasilitas jaminan sosial yang diberikan oleh pemerintah kepada seluruh masyarakat yang tercatat sebagai anggota (Kurniawati et al., 2017). Jumlah fakir miskin di kecamatan kota Medan berdasarkan data BPS sekitar 5.718. Dimana masih banyak warga yang membutuhkan bantuan dari pemerintah (Ardian & Purba, 2021).

Analisis kesesuaian penerima PBI BPJS dengan indikator kemiskinan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa bantuan tersebut benar-benar mencapai masyarakat yang paling membutuhkan (Nugraheni et al., 2023). Indikator kemiskinan mencakup berbagai aspek seperti pendapatan, pengeluaran, kondisi perumahan, akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta ketersediaan fasilitas dasar seperti air bersih dan sanitasi (O. S. Siregar et al., 2023). Ketepatan dalam mengidentifikasi rumah tangga yang memenuhi kriteria kemiskinan dapat meningkatkan efektivitas program dan memastikan penggunaan sumber daya yang optimal (Sutandra et al., 2019).

Kota Medan, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, menghadapi tantangan signifikan dalam mengelola program PBI BPJS (Silalahi et al., 2023). Kompleksitas demografi dan variasi kondisi sosial-ekonomi masyarakat Medan memerlukan pendekatan yang komprehensif dan data yang akurat (Rahmadani, Indar, 2021). Validasi dan pemutakhiran data penerima PBI menjadi kunci untuk mengurangi kesalahan inklusi dan eksklusi, di mana orang yang tidak layak menerima bantuan atau orang yang layak tidak menerima bantuan (Kesehatan, 2014). Selain itu, implementasi teknologi dalam proses verifikasi dan pemantauan juga dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi program (Miranda

Miftakhul Jannah & Rohman, 2023).

Berdasarkan data dari BPS Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023, ditemui sebanyak 35% dari masyarakat Sumatera Utara yang menerima BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (Gunawan et al., 2023). Jumlah ini sudah terbilang banyak untuk masyarakat, namun penyalurannya belum dapat dipastikan dengan baik.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian penerima PBI BPJS di Kota Medan dengan indikator kemiskinan yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan data terbaru dan metode analisis yang tepat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana program PBI BPJS di Medan telah mencapai sasaran yang diinginkan. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas program bantuan sosial, khususnya dalam hal ketepatan sasaran dan pengelolaan data penerima manfaat. Sehingga kelompok 8 ingin menganalisis masalah terkait penyaluran yang lambat dan tidak tepat sasaran serta masih adanya tindi target penerima BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian berbasis *literature review*, yang dimana *literature review* berisi uraian mengenai teori. Temuan yang bersumber pada kajian jurnal dan bahan penelitian lainnya yang berasal dari bahan acuan yang akan dijadikan dasar pelaksanaan kegiatan dalam merangkai kerangka konsep pemikiran dari rumusan masalah yang akan dibahas. Penulis bertugas menganalisis melalui kajian kajian sebelumnya. Penulis menganalisis dari beberapa kajian dan selanjutnya dirangkum menjadi hasil yang telah dikaji kembali. Hasil analisis berupa judul, tahun, tempat, tujuan, metode, subjek, dan hasil dari kajian yang penulis baca. Lalu kemudian, dikupas mendalam, dari sinilah penulis akan merangkum apa saja yang bisa ditulis sesuai kajian dan pembahasan. 100 Jurnal kajian akan digunakan dalam penelitian ini, dan 100 jurnal ini adalah jurnal dalam negeri maupun luar negeri dari 5 tahun terakhir yang penulis akan kaji. Analisis akan meliputi kesesuaian anggota BPJS penerima bantuan iuran dengan indikator kemiskinan di kota Medan.

HASIL

Berdasarkan berbagai jurnal yang telah dianalisis, maka peneliti mendapatkan kajian terhadap tingkat kesesuaian anggota BPJS penerima bantuan iuran (PBI) dengan indikator kemiskinan di Kota Medan. Dalam penelitian tersebut, peneliti menemui bahwa kriteria kemiskinan menurut BPS meliputi pendapatan, pengeluaran, kondisi perumahan, dan akses terhadap fasilitas dasar seperti pendidikan dan kesehatan (Nurgahayu & Ulfah, 2020). Jurnal-jurnal menekankan bahwa kriteria ini harus diterapkan secara konsisten dan akurat dalam proses verifikasi penerima PBI (Masroni et al., 2023).

Studi oleh (P. A. S. Siregar & Marliyah, 2022) menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaksuaian antara penerima PBI dan kriteria kemiskinan di beberapa daerah termasuk Kota Medan. Analisis yang dilakukan oleh (Meita et al., 2022) menemukan bahwa data administrasi sering kali tidak terbaharui, sehingga penerima manfaat mungkin sudah tidak lagi memenuhi kriteria kemiskinan.

Penelitian yang dilakukan oleh (F. S. Putro et al., 2022) juga mencatat adanya tantangan dalam validasi data dan koordinasi antar lembaga di Medan, yang memperngaruhi akurasi penentuan penerima PBI. Studi kasus lain juga dilakukan oleh (Hepat & Rachman, 2020) menyarankan perlu adanya perbaikan dalam proses identifikasi dan verifikasi melalui teknologi digital untuk mengurangi human error dan bias.

Sebuah penelitian juga menggarisbawahi pentingnya memperhitungkan dimensi multidimensional kemiskinan, termasuk akses terhadap layanan publik, dalam menentukan penerima PBI (Maharani & Lubis, 2023). Literasi dan partisipasi masyarakat dalam proses seleksi juga menjadi faktor penting sebagaimana yang diungkapkan oleh (Nugroho, 2023).

DISKUSI

Kriteria Kemiskinan

Kemiskinan adalah isu kompleks yang memerlukan pemahaman multidimensional untuk mengatasinya. Di Kota Medan, seperti di banyak kota lain di Indonesia, kriteria kemiskinan ditentukan oleh berbagai indikator yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan infrastruktur (Pratiwi et al., 2023). Berikut ini adalah pembahasan mengenai kriteria kemiskinan di Kota Medan berdasarkan literatur yang ada yaitu **(1) Pendapatan dan Pengeluaran**, yang meliputi pendapatan per kapita dan pengeluaran untuk kebutuhan dasar. Salah satu indikator utama adalah pendapatan per kapita. BPS menetapkan garis kemiskinan berdasarkan pendapatan minimum yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar (Mukharrim et al., 2021). Pengeluaran rumah tangga juga menjadi indikator penting. Jika sebagian besar pendapatan digunakan untuk kebutuhan pangan, tanpa cukup untuk kebutuhan lain seperti pendidikan dan kesehatan, rumah tangga tersebut dianggap miskin (Murniati et al., 2021). **(2) Akses terhadap Pendidikan** yang meliputi Tingkat Pendidikan dan Partisipasi Sekolah. Pendidikan merupakan indikator penting dalam menentukan kemiskinan. Di Medan, rumah tangga yang anggotanya memiliki pendidikan rendah cenderung lebih miskin (Prakoso, 2020). Tingkat partisipasi sekolah anak-anak dari rumah tangga miskin sering kali lebih rendah, yang berkontribusi pada siklus kemiskinan yang terus berlanjut (Adzy et al., 2023). **(3) Kondisi Kesehatan** yang meliputi Akses ke Layanan Kesehatan dan Status Gizi. Ketersediaan dan aksesibilitas layanan kesehatan menjadi indikator penting. Rumah tangga yang tidak mampu mengakses layanan kesehatan dasar sering kali masuk dalam kategori miskin (Imran et al., 2021). Status gizi anggota rumah tangga, terutama anak-anak, juga menjadi indikator penting kemiskinan. Malnutrisi adalah tanda bahwa rumah tangga tersebut mungkin mengalami kemiskinan (Musdalifah et al., 2017). **(4) Kondisi Perumahan**, Indikator ini mencakup aspek fisik rumah seperti bahan bangunan, luas rumah per kapita, dan fasilitas sanitasi. Rumah yang tidak layak huni menunjukkan tingkat kemiskinan yang tinggi (Hidayatullah & Gutomo, 2017). Kepemilikan rumah juga menjadi indikator. Rumah tangga yang menyewa atau tinggal di rumah tanpa izin resmi sering kali lebih rentan terhadap kemiskinan (Mahendra et al., 2023). **(5) Akses terhadap Air Bersih dan Sanitasi**, Akses ke sumber air minum yang bersih dan aman adalah indikator kemiskinan. Banyak rumah tangga miskin di Medan masih bergantung pada sumber air yang tidak layak (Rolia et al., 2023). Keberadaan fasilitas sanitasi yang memadai (seperti toilet dan pembuangan limbah yang aman) juga menjadi indikator penting (Mawar & Wahidah, 2018). **(6) Ketersediaan dan Akses terhadap Lapangan Kerja**, Tingkat pengangguran dan jenis pekerjaan juga menjadi indikator penting. Banyak rumah tangga miskin di Medan bergantung pada pekerjaan informal yang tidak stabil dan berpenghasilan rendah (Venosia et al., 2022). Kesempatan dan akses terhadap pekerjaan yang layak dan berkelanjutan sangat mempengaruhi tingkat kemiskinan (Utami et al., 2024). **(7) Akses terhadap Layanan Publik dan Infrastruktur**, Akses terhadap sarana transportasi yang memadai sangat penting untuk mobilitas dan akses ke pekerjaan serta layanan penting lainnya (Juliatti, 2024). Ketersediaan listrik dan sumber energi yang stabil juga menjadi indikator penting. Rumah tangga yang tidak memiliki akses ke listrik sering kali mengalami kemiskinan (Anggriana, 2017). **(8) Faktor Sosial dan Kultural**, Jaringan dukungan sosial dan kultural juga mempengaruhi kemiskinan. Rumah tangga yang terisolasi dari komunitas dan dukungan sosial cenderung lebih miskin. Diskriminasi dan stigma terhadap kelompok tertentu dapat memperburuk kondisi kemiskinan mereka (Pertiwi & Gurning, 2023).

Evaluasi Kesesuaian Penerima PBI

Evaluasi kesesuaian penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Kesehatan di Kota Medan merupakan proses penting untuk memastikan bahwa program ini mencapai tujuannya, yaitu memberikan perlindungan kesehatan bagi masyarakat miskin dan rentan miskin. Proses evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap berbagai aspek yang mencakup validasi data, kesesuaian dengan kriteria kemiskinan, serta efektivitas implementasi program (Hanna & Fitriani, 2022).

Berikut adalah pembahasan mendetail tentang evaluasi kesesuaian penerima PBI di Kota Medan yaitu, **(1) Validasi Data Penerima PBI**, Salah satu tantangan utama dalam menentukan kesesuaian penerima PBI adalah ketersediaan data yang akurat dan terbaru. Data penerima PBI sering kali diambil dari Basis Data Terpadu (BDT) yang diperbarui oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Sosial. Namun, di lapangan sering ditemukan data yang tidak lagi relevan atau sudah usang (Husni Zelika & Hasim As'ari, 2022). Penting untuk melakukan pemutakhiran data secara berkala. Proses ini melibatkan survei dan verifikasi lapangan untuk memastikan bahwa informasi mengenai kondisi ekonomi dan sosial penerima masih sesuai dengan kenyataan (Maharani & Lubis, 2023). **(2) Kriteria Kemiskinan**, Kriteria kemiskinan yang digunakan meliputi pendapatan, pengeluaran, kondisi perumahan, akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta akses terhadap air bersih dan sanitasi. Evaluasi ini menilai apakah penerima PBI di Medan benar-benar memenuhi kriteria tersebut. Proses penerapan kriteria kemiskinan harus dilakukan dengan cermat dan objektif. Misalnya, rumah tangga yang pendapatannya di bawah garis kemiskinan dan memiliki akses terbatas ke layanan dasar harus diprioritaskan sebagai penerima PBI (Rezkyqah et al., 2021). **(3) Evaluasi Proses Seleksi Penerima**, Prosedur seleksi penerima PBI di Medan melibatkan identifikasi calon penerima, verifikasi lapangan, dan keputusan akhir oleh pemerintah daerah. Evaluasi terhadap prosedur ini memastikan bahwa proses seleksi berjalan transparan dan adil (Apri Amalia et al., 2019). Keterlibatan berbagai lembaga seperti Dinas Sosial, BPJS Kesehatan, dan aparat kelurahan sangat penting dalam proses ini. Koordinasi yang baik antar lembaga dapat mengurangi kesalahan dan memastikan bantuan tepat sasaran (Johansah & Efdha, 2023). **(4) Error dalam Penentuan Penerima** yang terbagi menjadi dua yaitu, Inclusion Error Ini terjadi ketika orang yang tidak memenuhi kriteria kemiskinan menerima bantuan. Inclusion error bisa disebabkan oleh data yang tidak akurat atau manipulasi data oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Exclusion Error Ini terjadi ketika orang yang sebenarnya memenuhi kriteria kemiskinan tidak menerima bantuan. Exclusion error bisa disebabkan oleh kurangnya informasi atau kegagalan dalam proses verifikasi (Rosari, 2022). **(5) Teknologi dan Inovasi dalam Verifikasi**, Implementasi teknologi digital, seperti aplikasi mobile dan sistem informasi berbasis web, dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi proses verifikasi. Teknologi ini memungkinkan pengumpulan data secara real-time dan validasi otomatis (Safarah, 2017). Pendekatan inovatif seperti partisipasi komunitas dalam proses verifikasi dapat meningkatkan transparansi dan akurasi. Misalnya, masyarakat lokal dapat dilibatkan dalam mengidentifikasi dan melaporkan rumah tangga yang memenuhi kriteria kemiskinan (Munawar et al., 2021).

Implementasi di Kota Medan

Implementasi kesesuaian penerima BPJS PBI di Kota Medan menghadapi berbagai tantangan yang membutuhkan perhatian khusus untuk memastikan bantuan tepat sasaran (A. R. R. Siregar & Purba, 2023). Salah satu tantangan utama adalah validasi data penerima, yang sering kali terhambat oleh data yang tidak akurat atau usang, sehingga proses pemutakhiran data menjadi sangat penting (Otniel, 2023). Selain itu, penerapan kriteria kemiskinan yang meliputi pendapatan, pengeluaran, kondisi perumahan, serta akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan harus dilakukan secara konsisten dan objektif (Putri, 2014). Prosedur seleksi penerima yang melibatkan verifikasi lapangan dan keputusan kolektif dari berbagai lembaga seperti Dinas Sosial dan BPJS Kesehatan memerlukan koordinasi yang baik untuk mengurangi risiko kesalahan inklusi dan eksklusi (Apri Amalia et al., 2021). Penggunaan teknologi digital, seperti sistem informasi berbasis web dan aplikasi mobile, dapat membantu meningkatkan akurasi dan efisiensi proses verifikasi (Siti Utari et al., 2023). Studi kasus di Medan menunjukkan bahwa keterlibatan aktif komunitas lokal dalam proses identifikasi dan verifikasi penerima dapat meningkatkan transparansi dan mengurangi bias (Rattu et al., 2015). Secara keseluruhan, upaya peningkatan akurasi data, pemanfaatan teknologi, dan koordinasi yang efektif antar lembaga adalah kunci untuk memastikan bahwa program BPJS PBI benar-benar menjangkau masyarakat miskin yang membutuhkan di Kota Medan (Sutabri et al., 2023).

Penerapan indikator kemiskinan dalam menentukan penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Kesehatan adalah langkah penting untuk memastikan bahwa bantuan ini tepat sasaran dan efektif dalam mengurangi kemiskinan di Kota Medan (Tawai et al., 2023). Indikator kemiskinan yang digunakan harus mencerminkan berbagai aspek kehidupan masyarakat yang mengalami kemiskinan (Rajagukguk & Siregar, 2019).

Penerapan indikator kemiskinan di Kota Medan menghadapi beberapa tantangan utama (Sirinti Pongtambing & Acantha Manapa Sampetoding, 2023). Pertama, data yang digunakan harus akurat dan up-to-date, yang memerlukan pemutakhiran berkala dan sumber daya yang memadai (Laksmi Jaya & Andriani, 2023). Kedua, ada kebutuhan untuk pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi petugas yang terlibat dalam pengumpulan dan analisis data (Hepat & Rachman, 2018). Ketiga, koordinasi antara berbagai lembaga terkait sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dan dapat diandalkan (Peraturan Presiden, 2020).

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu mengatasi beberapa tantangan ini (Andreanto & Handayani, 2022). Sistem informasi terintegrasi dapat memfasilitasi pengumpulan, pemutakhiran, dan analisis data secara real-time (Damayanti, 2018). Selain itu, aplikasi mobile dapat digunakan untuk mengumpulkan data lapangan dengan lebih efisien dan akurat (Pertiwi et al., 2023).

Indikator Kemiskinan dan Dampaknya

Indikator kemiskinan memiliki dampak yang signifikan dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah kemiskinan di masyarakat. Indikator-indikator ini meliputi pendapatan, pengeluaran, kondisi perumahan, akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta ketersediaan fasilitas dasar seperti air bersih dan sanitasi (Yumna, 2020). Pendapatan dan pengeluaran menentukan kemampuan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan dasar, sementara kondisi perumahan mencerminkan kualitas hidup dan keamanan (Boenjamin & Puspandari, 2022). Akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan sangat penting karena keduanya berperan besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan jangka panjang (Anzward & Muslaini, 2019). Ketiadaan akses terhadap air bersih dan sanitasi yang memadai tidak hanya memperburuk kondisi kesehatan tetapi juga menurunkan produktivitas (Aisharya & Idajati, 2017). Secara keseluruhan, indikator kemiskinan ini memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi hidup masyarakat dan membantu dalam merancang kebijakan serta program yang tepat untuk mengurangi kemiskinan (Huraerah et al., 2019). Dengan menggunakan indikator-indikator ini, pemerintah dapat lebih efektif menargetkan bantuan kepada mereka yang paling membutuhkan, memastikan bahwa sumber daya dialokasikan dengan cara yang paling berdampak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin (Meman et al., 2021).

Indikator kemiskinan adalah alat penting yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu populasi dan menentukan siapa yang memenuhi syarat untuk program bantuan seperti PBI BPJS Kesehatan (Ekasari & Gultom, 2001). Di Kota Medan, indikator kemiskinan mencakup beberapa aspek yang saling berkaitan dan secara bersama-sama memberikan gambaran komprehensif tentang keadaan ekonomi dan sosial masyarakat (Pratiwi et al., 2023).

Penggunaan indikator kemiskinan yang komprehensif memiliki beberapa dampak penting (Arofah et al., 2022). Pertama, indikator-indikator ini membantu pemerintah dan organisasi non-pemerintah dalam merancang dan menargetkan program bantuan yang lebih efektif dan tepat sasaran. Misalnya, data tentang pendapatan dan pengeluaran dapat digunakan untuk menetapkan prioritas bantuan pangan, sementara data tentang akses pendidikan dapat mendorong program beasiswa atau pelatihan keterampilan (Nengsih, 2021).

Kedua, pemahaman yang mendalam tentang kondisi perumahan, kesehatan, dan akses terhadap fasilitas dasar dapat mendorong intervensi yang lebih terintegrasi, yang mencakup perbaikan infrastruktur, layanan kesehatan, dan pendidikan secara bersamaan. Ini dapat menciptakan dampak yang lebih berkelanjutan dan holistik dalam mengurangi kemiskinan (Nasution, 2018).

Ketiga, dengan mengidentifikasi dan mengatasi faktor sosial dan kultural yang mempengaruhi kemiskinan, program bantuan dapat menjadi lebih inklusif dan sensitif terhadap kebutuhan masyarakat yang beragam. Ini termasuk memperkuat jaringan dukungan sosial dan mengurangi stigma serta diskriminasi yang dihadapi oleh kelompok rentan (Luh et al., 2022).

Secara keseluruhan, penggunaan indikator kemiskinan yang tepat dan komprehensif di Kota Medan tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi rumah tangga miskin tetapi juga dalam merancang strategi yang efektif untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Sitepu et al., 2017).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Kesehatan dengan indikator kemiskinan di Kota Medan melalui tinjauan literatur dari 100 jurnal terkait. Temuan utama menunjukkan bahwa meskipun program PBI BPJS Kesehatan bertujuan untuk memberikan perlindungan kesehatan kepada masyarakat miskin dan rentan miskin, terdapat sejumlah tantangan dalam memastikan bahwa bantuan ini tepat sasaran. Beberapa masalah yang diidentifikasi meliputi validasi dan pemutakhiran data penerima, penerapan indikator kemiskinan yang konsisten, serta kesalahan inklusi dan eksklusi dalam penentuan penerima manfaat. Studi juga mengungkap bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses verifikasi data penerima, sementara pelibatan komunitas lokal dalam proses verifikasi dapat meningkatkan transparansi dan akurasi data. Selain itu, pemahaman mendalam tentang konteks sosial-ekonomi lokal di Kota Medan diperlukan untuk merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti dapat memberikan saran yaitu Pemerintah daerah dan BPJS Kesehatan perlu meningkatkan kapasitas dan pelatihan bagi petugas yang terlibat dalam proses verifikasi data penerima PBI. Pelatihan ini harus mencakup teknik pengumpulan data yang akurat, penggunaan teknologi informasi, dan pemahaman indikator kemiskinan yang relevan. Pemutakhiran data penerima PBI harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa data yang digunakan selalu akurat dan relevan. Implementasi sistem informasi terintegrasi dapat membantu dalam pemantauan dan pembaruan data secara real-time. Penggunaan teknologi informasi, seperti aplikasi mobile dan sistem berbasis web, dapat meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan dan verifikasi data penerima PBI. Teknologi ini juga memungkinkan pemantauan dan evaluasi program secara lebih efektif. Pelibatan komunitas lokal dalam proses verifikasi data dapat meningkatkan transparansi dan akurasi. Masyarakat lokal dapat memberikan informasi yang lebih tepat tentang kondisi rumah tangga yang memenuhi kriteria kemiskinan. Dinas Sosial, BPJS Kesehatan, dan lembaga terkait lainnya harus meningkatkan koordinasi untuk memastikan bahwa proses verifikasi dan penentuan penerima PBI berjalan dengan baik dan konsisten. Pertemuan rutin dan mekanisme komunikasi yang efektif dapat membantu dalam mengatasi kendala yang muncul. Pengembangan mekanisme pengaduan yang mudah diakses oleh masyarakat dapat membantu dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan inklusi dan eksklusi. Sistem ini harus memungkinkan masyarakat untuk melaporkan masalah dan memberikan masukan tentang program PBI. Sekaligus memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi rekomendasi di atas dan untuk mengembangkan strategi tambahan yang dapat meningkatkan ketepatan sasaran program PBI BPJS Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Adzy, L. B., Pambudi, A., Sukabumi, U. M., Bantuan, P., Jaminan, I., & Sukabumi, S. K. (2023). *Algoritma Naïve Bayes Untuk Klasifikasi Kelayakan Penerima*. 6(1), 1–10.

- Agustin, A., Desriyani, E., Limbong, M. I. P., Ginting, N. A. R., Sirai, S. I., Chaniago, T., & Agustina, D. (2023). Analisis Implementasi Pelayanan Penerima Bantuan Iuran (PBI) di Puskesmas Bromo Kecamatan Medan Denai. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i1.2679>
- Aisharya, I. Y., & Idajati, H. (2017). Penentuan Variabel yang Berpengaruh dalam Penyediaan Air Bersih dengan Konsep Corporate Social Responsibility di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v6i2.25007>
- Andreanto, D. D., & Handayani, A. N. (2022). Pelayanan Kesehatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital Society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 2(5), 220–223. <https://doi.org/10.17977/um068v2i52022p220-223>
- Anggriana, E. (2017). Implementasi Model Komunikasi “Shannon And Weaver” Melalui Penyebaran Informasi Kartu Indonesia Sehat Penerima Bantuan Iuran (KIS-PBI) Di Kabupaten Donggala. *Social Humanity: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 38–45.
- Anzward, B., & Muslaini, M. (2019). Prinsip Keadilan Dalam Pemenuhan Hak Pasien Penerima Bantuan Iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. *Jurnal De Facto*, 5(2), 232–254.
- Apri Amalia, Purba, I. G., & Sipahutar, E. S. (2019). Tanggung Jawab Pemerintah Terkait Penonaktifan Peserta PBI Terhadap Kebijakan Surat Keputusan Kementerian Sosial No. 70 Tahun 2019 Tahap Ke Enam. *Jurnal Hukum Kaidah*, 23(1), 55.
- Apri Amalia, Sahbudi, & Ivan Duna Husada. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Perubahan Data Fakir Miskin Peserta Pbi Yang Dinonaktifkan Menjadi Peserta Non Pbi (Studi Dinas Sosial Kota Medan). *Reformasi Hukum*, 25(1), 1–20. <https://doi.org/10.46257/jrh.v25i1.162>
- Ardian, M., & Purba, A. M. (2021). Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan di Kota Medan Dalam Perspektif Ekonomi Politik. *Perspektif*, 10(2), 543–554. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i2.4780>
- Arofah, A. N., Noor, V. M. M., Setyawan, F. E. B., & Shihab, D. A. S. (2022). Dampak Akibat Implementasi Program JKN Terhadap Biaya Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.37148/comphijournal.v3i2.104>
- Arti, K. A. (2024). *PELAYANAN KESEHATAN PASIEN BPJS PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) DI MATA PENERIMA MANFAAT DI KABUPATEN PURBALINGGA*. 62–72.
- Attamami, N., Triayudi, A., & Aldisa, R. T. (2023). Analisis Performa Algoritma Klasifikasi Naive Bayes dan C4.5 untuk Prediksi Penerima Bantuan Jaminan Kesehatan. *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 7(2), 262–269. <https://doi.org/10.35870/jtik.v7i2.756>
- Azahra, I. T., Ningrum, D., & Dolifah, D. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Kepemilikan dalam Pemanfaatan BPJS Kesehatan pada Ibu Balita Stunting. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (PREPOTIF)*, 7(1), 916–925.
- Boenjamin, A., & Puspendari, D. A. (2022). Faktor-Faktor Penggunaan Out-of-Pocket Pada Peserta Bpjs Pbi Di Klinik “Asih Sasama.” *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan (The Indonesian Journal of Health Service Management)*, 25(01), 1–7. <https://doi.org/10.22146/jmpk.v25i01.4209>
- Dalimunthe, M., & Nasution, Z. (2020). *Puskesmas Teladan Kecamatan*. 17(1).
- Damayanti, H. R. (2018). Permasalahan Pencemaran dan Penyediaan Air Bersih di Perkotaan dan Pedesaan. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, December, 9–29. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/850/>
- Desriyani, E., Limbong, M. I. P., Ginting, N. A. R., & Gurning, F. P. (2022). Implementasi Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional Bagi Masyarakat Miskin Di Puskesmas Bromo Kecamatan Medan Denai. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(8), 1263–1272.

- Djafar, I., Irwan, & Amalia, L. (2023). Persepsi Pasien Peserta BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) terhadap Kepuasan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Toto Utara. *Journal Health & Science: Gorontalo ...*, 315–327. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/article/view/20596>
- Ekasari, E., & Gultom, M. H. (2001). *PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP BAYI YANG BELUM TERDAFTAR SEBAGAI PENGGUNA LAYANAN BPJS KESEHATAN DI KOTA MEDAN*.
- Eprilianto, D. F., Sari, Y. E. K., & Saputra, B. (2019). Mewujudkan Integrasi Data Melalui Implementasi Inovasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Teknologi Digital. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v4n1.p30-37>
- Fajrini, F., A, N. L., Herdiansyah, D., & ... (2021). Studi Ketidaktepatan Membayar Iuran BPJS Kesehatan Peserta Non PBI Bukan Penerima Upah di Kelurahan Cempaka Putih Tahun 2018. ... *Public Health Journal*. <http://repository.umj.ac.id/id/eprint/5258>
- Gunawan, S. F., Putri, R., & Novita, A. (2023). Hubungan Keterjangkauan Lokasi Faskes, Persepsi Pasien Dan Sumber Informasi Terhadap Penggunaan Bpjs Kesehatan Untuk Ibu Bersalin Di Wilayah Puskesmas Wanaraja Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), 4810–4823. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i11.1816>
- Gupta, R. (2013). Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). In *CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison*. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/cbdv.200490137/abstract>
- Hakim, F. A., & Suryawati, C. (2019). Analisis Hubungan Karakteristik Pasien Peserta BPJS dengan Tingkat Kepuasan Pasien Peserta BPJS terhadap Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Darul Istiqomah Kendal. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 7(3), 157–162. <https://doi.org/10.14710/jmki.7.3.2019.157-162>
- Hanna, C., & Fitriani, A. D. (2022). Effect of Service Quality on Satisfaction of Inpatient Bpjs Health Participants Non Pbi in Medan Methodist Hospital. *Science Midwifery Journal*, 10(2), 1098–1110. <https://www.midwifery.iocspublisher.org/index.php/midwifery/article/view/465>
- Hepat, D. R., & Rachman, E. (2018). FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENDATAAN PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) BPJS KESEHATAN DIKELURAHAN HELEDULULAA UTARA KECAMATAN KOTA TIMUR KOTA GORONTALO. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, V(2), 87–96.
- Hepat, D. R., & Rachman, E. (2020). Faktor-Faktor Penghambat Pendataan Penerima Bantuan Iuran (Pbi) Bpjs Kesehatan Dikelurahan Heledululaa Utara Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 5(2), 87–96. <https://doi.org/10.37606/publik.v5i2.28>
- Hidayatullah, A., & Gutomo, T. (2017). Aksesibilitas Keluarga Miskin dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 41(3), 305–316.
- Huraerah, A., Martiawan, R., & Mulyana, Y. (2019). Ketidakadilan Bagi Masyarakat Miskin Dalam Aksesibilitas Jaminan Kesehatan Nasional Di Kota Bandung. *Jispo*, 9(1), 455–469.
- Husni Zelika, & Hasim As'ari. (2022). Implementasi Program Penerima Bantuan Iuran (Pbi) Jaminan Kesehatan Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 139–146. <https://doi.org/10.55606/jhps.v1i4.706>
- Imran, M., Paidi, P., Aryani, K., & Lubis, A. A. (2021). PENGGUNAAN KOMUNIKASI DIGITAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PELAYANAN KESEHATAN Universitas Tanri Abeng , Jakarta-Indonesia Universitas Tanri Abeng , Jakarta-Indonesia Universitas Tanri Abeng , Jakarta-Indonesia. *The Source: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 88–85. <https://doi.org/10.36441/thesource.v3i2.678>
- Jamani, C., Budiati, E., & Irianto, S. E. (2022). Implementasi Kebijakan Penerima Bantuan Iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan di Kabupaten Lampung Tengah. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 111–116. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.84>
- Johansah, F., & Efda, A. D. (2023). Ai Dan Pelayanan Publik: Penggunaan Komunikasi Digital Dalam

- Penerapan Data Ketersediaan Darah Di Rs Usu Medan. *Technologia : Jurnal Ilmiah*, 14(1), 14. <https://doi.org/10.31602/tji.v14i1.8119>
- Julietti, S. A. (2024). EVALUASI PROGRAM JKN TENTANG KEPESERTAAN PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN. *Jurnal Kesehatan Dan Fisioterapi*, 4(1), 46–53.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Panduan Layanan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). *Kemenkes 2022*, 3, 1–111. <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/4bd28c6ea8f022040f6eb93cfd6e723.pdf>
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Sosial Tahun 2020-2024. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Issue 3, pp. 1–194).
- Kesehatan, M. (2014). Pedoman Pelaksanaan program JKN. *Implementation Science*, 39(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Kurniawati, H., Irmayanti, M., & Saragih, R. B. (2017). *Strategi Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Bengkulu di Kelurahan Malabero*. 9(1), 19–45.
- Laksmi Jaya, D., & Andriani, H. (2023). Efektivitas Penerapan Teknologi Digital Marketing Di Pelayanan Kesehatan (Literature Review). *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 6(1), 162–168. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/6668>
- Luh, N., Wayan, I., & Putu, N. (2022). Indonesian Journal of Health Research. *Journal of Health Research*, 5(1), 38–43.
- Maharani, A., & Lubis, S. (2023). Kebijakan walikota Medan dalam penggunaan kartu tanda penduduk (KTP) sebagai alat pelayanan kesehatan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 315. <https://doi.org/10.29210/1202322805>
- Mahendra, A. A., Suranti, D., & Fredricka, J. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Calon Penerima BPJS-PBI Pada Dinas Sosial Kota Bengkulu Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor (KNN). *Jurnal Media Infotama*, 19(2), 391–400. <https://doi.org/10.37676/jmi.v19i2.4290>
- Masroni, Syarifah Putri Agustini Alkadri, & Rachmat Wahid Saleh Insani. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Penerima Bantuan Iuran BPJS Kesehatan Menggunakan Metode ROC dan SMART. *Jurnal Fasilkom*, 13(3), 496–503. <https://doi.org/10.37859/jf.v13i3.6271>
- Mastuti, S., Nurul, F., & Kusumastuti, K. (2021). Gambaran Tingkat Kepuasan Pelayanan Pada Pasien Bpjs Pbi Dan Pasien Bpjs Non Pbi Yang Dirawat Di Kelas Iii Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gombong. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(2), 171. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i2.660>
- Mawar, L., & Wahidah. (2018). STUDI ANALISIS SANITASI DAERAH PESISIR BAGAN PERCUT KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG. *UGM Public Health*, 2012.
- Meita, P. R. R., Zulfendri, & Khadijah, S. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan Puskesmas oleh Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kabupaten Deli Serdang. *Tropical Public Health Journal*, 2(2), 60–70. <https://doi.org/10.32734/trophico.v2i2.8696>
- Meman, R. B., Aripa, L., & Kartini. (2021). The Implementation Of Health Services BPJS Kesehatan Registered In The Premium Assistance Program In Mamajang Health Center. *Jurnal Promotif Preventif*, 4(1), 29–38. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Miranda Miftakhul Jannah, & Rohman, A. Z. F. (2023). Analisis Desain Kelembagaan dalam Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) Bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Subsidi Pemerintah Daerah

- di Kota Malang. *Journal of Social and Policy Issues*, 4, 207–213. <https://doi.org/10.58835/jspi.v3i4.214>
- Mukharrim, M. S., Abidin, U. W., & Rahmani, F. A. (2021). Hubungan Tingkat Pemahaman dan Partisipasi Masyarakat Dusun Silopo Terhadap Penerima Bantuan Iuran BPJS Kesehatan. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 3(2), 781. <https://doi.org/10.35329/jp.v3i2.2536>
- Munawar, Z., Herdiana, Y., Suharya, Y., & Putri, N. I. (2021). Tematik : Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal) Vol. 8 No. 2 Desember 2021. *Tematik : Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, 8(2), 160–175. <http://www.jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/689>
- Murniati, N., Rimbani, R. M., & Mawaddah, U. (2021). Keberhasilan Program Subsidi Kesehatan Terhadap Alokasi Biaya Kesehatan Keluarga Miskin. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(1), 12–21. <https://doi.org/10.23969/jrie.v1i1.9>
- Musdalifah, U., Widiastuti, A., & Sumiyati, S. (2017). Differences Knowledge, Attitude, and Motivation Participants Bpjs Health Mother Post Bid To Choose Contraceptive Mkjp Tools in Banyumas District. *Jurnal Kebidanan*, 6(13), 12. <https://doi.org/10.31983/jkb.v6i13.2865>
- Mustafidah, N. A., Noor, F. A., Program, M., Administrasi, S., Program, K., Kesehatan, F. I., Kusuma, U., Surakarta, H., Pengampu, D., Studi, P., Administrasi, S., Universitas, K., & Husada, K. (2021). Analisis Importance Performance Analysis yang didapatkan dari Pasien BPJS kepuasan tinggi pada dimensi Reliability dengan Skor Gap -0.04 dan Kepuasan rendah pada Responsiveness dengan skor Gap -0.15. Pasien Non BPJS dimensi Tangibles dengan skor gap.
- Nasution, W. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin Di Puskesmasmedan Labuhan. *Jurnal Administrasi Negara*, 2(2), 1–10. <https://core.ac.uk/download/pdf/225825906.pdf>
- Nengsih, Y. G. (2021). Tinjauan Alur Prosedur Pelayanan Pasien Rawat Jalan Peserta BPJS di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 6(1), 51–57. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v6i1.479>
- Ngkolu, N. W., Hadawiyah, R., Pratiwi, R. D., Institut, A., Kesehatan, I., & Korespondensi, P. M. (2023). Differences in perception of responsiveness between BPJS and non-BPJS patients Perbedaan persepsi responsiveness pasien BPJS dan non BPJS kesehatan. *Community Research of Epidemiology Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.24252/corejournal.v>
- Nugraheni, A. I., C. Ermayani Putriyanti, & Kurnianto, A. (2023). Tinjauan Literatur: Evaluasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 368–376. <https://doi.org/10.46815/jk.v12i2.184>
- Nugroho, R. (2023). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pelayanan Kesehatan Publik: Sebuah Tinjauan Analisis Kebijakan. *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah*, 5(2), 277–285. <https://doi.org/10.1093/oed/5785588011>
- Nurgahayu, & Ulfah, N. (2020). KESESUAIAN ANGGOTA BPJS PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) DENGAN INDIKATOR KEMISKINAN DI KECAMATAN MALUA KABUPATEN ENREKANG. *Window of Public Health Journal*, 1(3), 220–231.
- Otniel, E. D. (2023). Kinerja Aparatur Dinas Sosial Dalam Penyaluran Bantuan Melalui Program Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (Pbi - Jk) Di Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. 1–23.
- Pamungkas, G., & Naelul Inayah, N. (2020). Faktor-Faktor Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung. *Jurnal Sehat Masada*, 14(1), 51–63. <https://doi.org/10.38037/jsm.v14i1.125>

- Pardede, C. S., Chriswardani, S., & Wigati, P. A. (2016). Analisis Perbedaan Persepsi Pasien Peserta Di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/13897/13446>
- Peraturan Presiden. (2020). Jaminan Kesehatan. *Jdih BPK RI*, 64, 12. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/136650/perpres-no-64-tahun-2020>
- Pertiwi, C., & Gurning, F. P. (2023). Implementasi Jaminan Kesehatan Daerah Dalam Mencapai Universal Health Coverage Di Kota Medan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 3492–3503.
- Pertiwi, C., Rifdah, A. A., Kartika, P., & Gurning, F. P. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Program JKN di Klinik Adisma Husada Kota Medan. *FLORONA : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.55904/florona.v2i1.589>
- Prakoso, A. D. (2020). Hubungan antara usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan pekerja. *Jurnal of Public Health Inovation*, 1(1), 1–12.
- Pratiwi, D., Suprayetno, E., Setia, U., Sekolah, I., Ekonomi, T. I., Surabaya, I., & Rangkyu, D. M. (2023). Studi Kajian Tingkat Kemiskinan di Kota Medan. *Student Research Journal*, 1(4), 142–150. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.502>
- Putri, N. E. (2014). Efektivitas penerapan jaminan kesehatan nasional melalui BPJS dalam pelayanan kesehatan miskin di Kota Padang. *Jurnal Fisip*, 10(2), 175–189. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/tingkap/article/view/4421>
- Putro, F. S., Utami, E., & Hartanto, A. D. (2022). Klasifikasi Neive Bayes Berbasis Particle Swarm Optimization Untuk Prediksi Penerima Bantuan Iuran Bpjs Kesehatan. *Indonesian Journal Computer Science*, 1(1), 46–52. <https://doi.org/10.31294/ijcs.v1i1.1154>
- Putro, G., & Barida, I. (2017). Manajemen Peningkatan Kepesertaan dalam Jaminan Kesehatan Nasional pada Kelompok Nelayan Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI). *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 27(1), 17–24. <https://doi.org/10.22435/mpk.v27i1.5755.17-24>
- Qoni'ah, U. (2017). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PENERIMA BPJS KESEHATAN PBI MENGGUNAKAN METODE PROMETHEE. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Rahmadani, Indar, A. J. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Pasien Bpjs Non Pbi. *Competitiveness*, 10, 83–97.
- Rahmawati. (2021). Prediction of the Number of Participants BPJS Recipient of Assistance Budget Using the Fuzzy Time Series Cheng Method. *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 15(2), 373–384.
- Rajagukguk, T., & Siregar, S. (2019). Analisis Implementasi Kebijakan BPJS Kesehatan Terhadap Pelayanan Puskesmas (Tipe Perawatan) di Kota Medan Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 205-ISS214N. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Rattu, P., Warouw, H., & Hamel, R. (2015). Perbedaan Kualitas Pelayanan Keperawatan terhadap Pasien Penerima Bantuan Iuran dan Pasien Bukan Penerima Bantuan Iuran. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(1), 106869.
- Rezkyqah, F. N., Anraeni, S., & Irawati, I. (2021). Penerapan Metode Visekriterijumsko Kompromisno Rangiranje (VIKOR) Pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Kesehatan. *Buletin Sistem Informasi Dan Teknologi Islam*, 2(1), 43–51. <https://doi.org/10.33096/busiti.v2i1.754>
- Ritonga, F., Kinanti, W., Munthe, S., & Gurning Pramita, F. (2024). Analisis Efektivitas Pelayanan Kesehatan Program Bpjs Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *JK: Jurnal Kesehatan*, 2(1), 12–20.

- Rolia, E., Oktavia, C., Rahayu, S. R., Fansuri, M., & Mufidah, M. (2023). Penyediaan Air Bersih Berbasis Kualitas, Kuantitas Dan Kontinuitas Air. *TAPAK (Teknologi Aplikasi Konstruksi) : Jurnal Program Studi Teknik Sipil*, 12(2), 155. <https://doi.org/10.24127/tp.v12i2.2594>
- Rolindrawan, D. (2015). The Impact of BPJS Health Implementation for the Poor and Near Poor on the Use of Health Facility. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 550–559. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.073>
- Rosari, M. (2022). Literatur Review: Perbedaan Kepuasan Antara Pasien Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) dan Umum Terkait Pelayanan Kesehatan Rawat Inap. *Professional Health Journal*, 4(1), 72–87. <https://doi.org/10.54832/phj.v4i1.285>
- Safarah, A. (2017). *EFEKTIVITAS LAYANAN MOBILE JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI PUSKESMAS PACET KABUPATEN MOJOKERTO* Aidii Safarah Eva Hany Fanida Abstrak. 2097–2106.
- Silalahi, H. A. D. S., Hutapea, M. I., & Jamaluddin, J. (2023). Digitalisasi Akses Sistem Layanan Terpadu Untuk Anak Stunting Di Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Di Kota Medan Berbasis Mobile. *TAMIKA: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 17–23. <https://doi.org/10.46880/tamika.vol3no1.pp17-23>
- Silitonga, T. D., Safera Arianti, E., Aguslianti, D., Astari, R., Luthfi, M., Hang, S., & Pekanbaru, T. (2023). Review of Registration Officer Performance In Providing Outpatient BPJS Patient Services In The Hospital Pekanbaru Medical Center (PMC) Tinjauan Kinerja Petugas Pendaftaran Dalam Memberikan Pelayanan Pasien BPJS Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pekanbaru Medica. *Jurnal Kemitraan Masyarakat Indonesi*, 1(1), 16–22.
- Siregar, A. R. R., & Purba, A. Z. P. (2023). KEPUASAN MASYARAKAT KOTA MEDAN DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI KESEHATAN (TELEHEALTH) UNTUK MENGAkses LAYANAN KESEHATAN. *Jurnal Inovasi Kesehatan Adaptif*, 5, 71–85.
- Siregar, O. S., Dalimunthe, U. F., Oktaviani, S., Ginting, B., & Gurning, F. P. (2023). *Jurnal Kesmas Prima Indonesia Mini Riset : Analisis BPJS kesehatan penerima bantuan iuran (PBI) dengan jumlah kontributor di Sumatera Utara*. 7(2).
- Siregar, P. A. S., & Marliyah, M. (2022). Analysis of the Criteria for Accepting Contribution Assistance (PBI) for the People of Medan City. *Jurnal Ekonomi, Manajemen ..., 3(4)*, 1379–1388. <https://www.penerbitadm.com/index.php/JURNALEMAK/article/view/944>
- Sirinti Pongtambing, Y., & Acantha Manapa Sampetoding, E. (2023). Digital Transformation of Sustainable Health Care in Indonesia. *Sij*, 6(2), 412–420.
- Sitepu, A., Probosiwi, R., & Syrjono, G. (2017). Kinerja Kelompok Usaha Bersama (Kube) dalam Penanganan Fakir Miskin di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 16(2).
- Siti Utari, D., Matridi, R. A., Ramadani, A., Dwiniati, D., & Choירוel, D. (2023). Efektivitas Program Bantuan Iuran Masyarakat Miskin Kelurahan Sungai Enam Kecamatan Bintang Timur di BPJS Cabang Kabupaten Bintang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(1), 108–122. <https://doi.org/10.56552/jisipol.v5i1.128>
- Sofiana, M., Wahyuni, R., & Supriyadi, E. (2020). Studi Komparasi Kepuasan Pasien BPJS Dan Non BPJS Pada Mutu Pelayanan Pendaftaran Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat. *Abiwarra : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 1(2), 93–110. <https://doi.org/10.31334/abiwarra.v1i2.797>
- Suhenda, A. (2021). Kepuasan Pasien BPJS PBI terhadap Pelayanan Petugas Pendaftaran Rawat Jalan di RSUD DR. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 72. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i1.304>
- Suhendrata, T. (2024). *Di Kabupaten Purbalingga*. 2013, 354–358.
- Sutabri, T., Enjelika, D., Mujiranda, S., & Virna, L. (2023). Transformasi Digital di Puskesmas Menuju Pelayanan Kesehatan yang Lebih Efisien dan Berkualitas. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1, 1705–1716. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>

- Sutandra, L., Studi, P. S., & STIKES Siti Hajar Medan, F. (2019). Analisis Layanan Teknologi Komunikasi Klinik Fisioterapi Siti Hajar Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Sistem Informasi*, 5341(April 2019), 2579–5341.
- Tahir, A., & Harahap, M. I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Banyaknya Permintaan Penurunan Kelas Bpjs Kesehatan Mandiri Ke Kelas Yang Lebih Rendah (Kelas 1 Sampai 3). *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 340–351. <http://qjurnal.my.id/index.php/sur/article/view/593>
- Taufiqul, Ricky, Siti, Putri, Humairah, Lestari, Irma, Novi, Regina, & Boy, E. (2017). GAMBARAN PEMANFAATAN FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA (FKTP) PADA PESERTA PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) DAN Non-PENERIMA BANTUAN IURAN (Non-PBI) DI PUSKESMAS MEDAN DENAI. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 1(2), 154–160. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Tawai, A., Afriadi, Z., & Yusuf, M. (2023). Model Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Dinas Kesehatan Kota Kendari. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 275–284.
- Utami, P., Asnawi, M., & Firah, A. (2024). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Untuk Meningkatkan Pelayanan BPJS Kesehatan di Klinik Pratama Bertha Kota Medan. *Jurnal Bisnis Corporate*, 8(2), 30–37. <https://doi.org/10.46576/jbc.v8i2.4219>
- Venosia, D., Suliyanto, Sediono, & Nur Chamidah. (2022). Pemodelan Persentase Kepesertaan BPJS Non Penerima Bantuan Iuran Dengan Pendekatan Regresi Data Panel. *J Statistika: Jurnal Ilmiah Teori Dan Aplikasi Statistika*, 15(1), 116–126. <https://doi.org/10.36456/jstat.vol15.no1.a4863>
- Wahyuni, S., Siswati, Fannya, P., & Rumana, N. A. (2022). Kepuasan Pasien Bpjs Pbi Terhadap Pelayanan Pendaftaran RawatJalan Di Rsud Koja. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 643–650.
- Yumna, Y. (2020). PENENTUAN INDIKATOR KEMISKINAN BERDASARKAN DIMENSI KUALITAS KESEHATAN DAN KUALITAS EKONOMI MENGGUNAKAN CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS (CFA) DI PROVINSI SUMATERA UTARA. *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 12(2), 6. <https://talenta.usu.ac.id/politeia/article/view/3955>
- Yusriando. (2019). Konstruksi Sistem Jaminan Sosial Nasional Bidang Kesehatan. *Bestuur*, 7(2), 122–130. <https://doi.org/10.20961/bestuur.v7i2.41538>
- Zulaika, T., Fakultas Kesehatan Masyarakat, D., Chairani, N., Sinaga, R., & Pramita Ginting, F. (2024). Analisis Implementasi Program JKN Pada Peserta Bantuan Iuran (PBI) Atau Masyarakat Miskin Pada Wilayah Indonesia. *JK: Jurnal Kesehatan*, 2(1), 30–39.